

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
JURUSAN KEBIDANAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Deby Adisya Putri

Pemberian Minuman Air Jahe Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Terhadap Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Siti Rohma Perbasya Kabupaten Lampung Selatan xvii + 58 halaman, 1 tabel, 3 gambar, dan 8 lampiran.

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah tingginya angka kejadian emesis gravidarum (mual dan muntah) pada ibu hamil trimester 1 yang dapat mengganggu kualitas hidup dan kesehatan ibu hamil. Salah satu alternatif penanganan non-farmakologis yang aman dan mudah dijangkau adalah penggunaan jahe. Emesis gravidarum atau mual muntah pada kehamilan merupakan keluhan umum yang dialami oleh ibu hamil, terutama pada trimester pertama. Gejala ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan memengaruhi status kesehatan ibu hamil jika tidak ditangani dengan tepat. Salah satu pengobatan non-farmakologis yang banyak digunakan karena efektivitas dan keamanannya adalah jahe (*Zingiber officinale*), yang diketahui memiliki efek antiemetik alami.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian minuman jahe dalam mengurangi gejala emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus pada Ny. M, usia 24 tahun, yang mengalami mual dan muntah selama kehamilan trimester pertama. Asuhan kebidanan diberikan menggunakan pendekatan manajemen 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Intervensi dilakukan dengan pemberian minuman jahe sebanyak dua kali sehari selama lima hari berturut-turut. Evaluasi dilakukan setiap hari untuk mengetahui perubahan frekuensi dan intensitas mual muntah.

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan menggunakan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dengan format SOAP. Subjek studi kasus adalah Ny. M, usia 24 tahun, G1P0A0 pada kehamilan trimester pertama, yang menjalani asuhan di PMB Bdn. Siti Rohma Perbasya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada frekuensi mual muntah setelah pemberian minuman jahe. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pemberian minuman jahe efektif dalam mengurangi gejala emesis gravidarum dan dapat menjadi salah satu alternatif terapi non-farmakologis yang direkomendasikan bagi ibu hamil trimester pertama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berbasis bukti.

Kata kunci: Emesis gravidarum, jahe, ibu hamil
Daftar bacaan: 45 (2020–2025)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG
MIDWIFERY DEPARTMENT
Final Project Report, Mei 2025

Deby Adisya Putri

Giving Ginger Water Drinks to Reduce Emesis Gravidarum in Pregnant Women in the First Trimester at PMB Siti Rohma Perbasya, South Lampung Regency
xvii + 58 pages, 1 table, 3 figures, and 8 appendices.

ABSTRACT

The background of this study is the high incidence of emesis gravidarum (nausea and vomiting) in first-trimester pregnant women, which can affect their quality of life and overall health. One non-pharmacological, safe, and easily accessible alternative treatment is the use of ginger. Emesis gravidarum is a common complaint experienced by pregnant women, especially in the first trimester. If not properly managed, the symptoms can disrupt daily activities and negatively impact the mother's health status. Ginger (Zingiber officinale), which is known to have natural antiemetic effects, is a widely used and effective non-pharmacological remedy.

The aim of this study was to determine the effectiveness of ginger drink in reducing the symptoms of emesis gravidarum among first-trimester pregnant women. This case study was conducted on Mrs. M, a 24-year-old woman experiencing nausea and vomiting during her first trimester. Midwifery care was provided using the 7-step Varney management approach and documented using SOAP format. The intervention involved administering ginger drink twice a day for five consecutive days. Daily evaluations were conducted to monitor changes in the frequency and intensity of nausea and vomiting.

The method used in this report is a case study with a midwifery management approach based on the 7-step Varney model and documented in SOAP format. The subject of the case study is Mrs. M, 24 years old, G1P0A0 in her first trimester of pregnancy, who received care at PMB Bdn. Siti Rohma Perbasya.

The results showed a significant decrease in the frequency of nausea and vomiting after the administration of ginger drink. Based on these findings, it can be concluded that ginger drink is effective in reducing the symptoms of emesis gravidarum and can be recommended as a non-pharmacological therapy option for first-trimester pregnant women. This study is expected to serve as an additional reference for healthcare providers, particularly midwives, in delivering comprehensive and evidence-based midwifery care.

Keywords: Emesis gravidarum, ginger, pregnant women

References: 45 (2020–2025)